

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah, dimana modal intelektual diukur melalui tiga komponen utama yaitu *iB-Value Added Capital Employed (VACA)*, *iB-Value Added Human Capital (VAHU)* dan *iB-Structural Capital Value Added (STVA)*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Modal intelektual pada Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat dari kategori *Common performers* menjadi *Top Performers* (nilai rata-rata sebesar 2,33 dari 3,00).
2. Profitabilitas yang diukur oleh *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia berada pada peringkat komposit 4 (peringkat komposit kedua terendah) dengan nilai rata-rata sebesar 0,37%.
3. Modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
4. *Capital Employed* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
5. *Human Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
6. *Structural Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, yaitu hanya menjadikan Bank Umum Syariah sebagai sampel, periode waktu yang diteliti hanya selama tujuh

tahun, dan hanya menjadikan modal intelektual sebagai variabel independen. Adapun peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Bagi pihak manajemen Bank Umum Syariah harus berusaha meningkatkan modal intelektual bank agar mampu meningkatkan daya saing dan *return* yang dihasilkan, dengan cara yaitu melalui peningkatan intensitas pelatihan kepada karyawan, menciptakan budaya organisasi yang baik, sehingga bisa lebih maju dan berdaya saing untuk meningkatkan kualitas layanan maupun operasional Bank Umum Syariah.
2. Bagi pihak manajemen Bank Umum Syariah harus berusaha meningkatkan profitabilitas bank agar mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing. Dilihat dari permasalahan yang menimbulkan penurunan laba bersih, maka Bank Umum Syariah dapat meningkatkan profitabilitasnya dengan cara yaitu meningkatkan kualitas dan inovasi dari produk yang ditawarkan, dan mengefisienkan beban penurunan nilai aset produktif dan non-produktif, serta beban umum dan administrasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang serupa yaitu pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah, disarankan juga untuk memperluas sampel dengan memasukkan Unit Usaha Syariah, sehingga hasilnya bisa digeneralisasikan untuk semua perbankan syariah. Selain itu dapat menambah variabel kontrol dan faktor-faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti ukuran perusahaan, pembiayaan, likuiditas dan lain sebagainya.